

KOTA MADIUN MENUJU KAWASAN TANPA ROKOK:IMPLEMENTASI PP NO.19 TAHUN 2003
TENTANG PENGALAMAN ROKOK BAGI KESEHATAN
Permatasari, Suci
Kkc kk fkm 82/09 Per k
Pembimbing : Oedojo Soedirham, dr., M.PH, MA, Ph.D
2009

ABSTRAK

It's about 1980, development of public health, marked with existence of Ottawa Charter for Health Promotion where public health expert, health promotion expert and related area in global storey, formulates Ottawa Charter. Health public policy is indicator of Ottawa Charter which has often is forgotten. Because more emphazie at health service. This research done to study readiness of Madiun to implementation pp no 19 the year 2003 section 25 about security of cigarette for health, local government is obliged to realize free smoking area. This regulation has positive mainset to health public policy. Readiness of visible this from knowledge, perception, resistance, and socialization from policy perpetrator and community.

This was a cross sectional study with qualitative approach. interviews was conducted to 62 community, and some policy perpetrator. Subjects were took by using with method purposive sampling method. the independent variables are community characteristic, knowledge, perception, resistance, and socialization.

Research result was analysed with spearman correlation test to know relations between knowledge, perception, resistance, and socialization from community with readiness of community. This research gets result that there is no relation between knowledge ($p = 0,221$) with readiness of community in implementation PP No 19 the year 2003 section 25, there is relation between perception ($p = 0,024$ $r = 0,268$), resistance ($p = 0,002$ $r = 0,393$), and socialization ($p = 0,022$ $r = 0,291$) with readiness of community in implementation PP No 19 the year 2003 section 25 .

The result indicate with policy perpetrator ready in implementation PP No 19 the year 2003 section 25, while community is not ready. a consistent relation between knowledge, perception, resistance, and socialization with readiness of community in implementation PP No 19 the year 2003 section 25. Advice for local government is as soon as realize of 'smoking area'.

Key Words : Knowledge, Perception, Resistance, Socialization, Readiness Community, Policy Perpetrator

ABSTRAK

Sekitar tahun 1980 perkembangan kesehatan masyarakat ditandai dengan adanya *Ottawa Charter for Health Promotion* dimana ahli kesehatan masyarakat, ahli promosi kesehatan serta bidang terkait di tingkat global, merumuskan Deklarasi Ottawa. Kebijakan publik yang berwawasan kesehatan merupakan indikator Deklarasi Ottawa yang sudah sering dilupakan. Karena lebih menitikberatkan pada pelayanan kesehatan. Penelitian ini dilakukan untuk mempelajari kesiapan Kota Madiun dalam mengimplementasikan Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2003 Pasal 25 tentang Pengamanan Rokok Bagi Kesehatan, Pemerintah Daerah wajib mewujudkan Kawasan Tanpa Rokok. Peraturan ini mempunyai mainset positif terhadap kebijakan publik yang berwawasan kesehatan. Kesiapan ini dapat dilihat dari pengetahuan, persepsi, resistensi, dan sosialisasi dari pelaku kebijakan dan masyarakat.

Penelitian ini dilaksanakan dengan rancangan *cross sectional* dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Wawancara dilaksanakan pada 62 masyarakat, dan beberapa pelaku kebijakan. Subyek diambil dengan metode purposive sampling. Variabel bebas penelitian adalah karakteristik masyarakat, pengetahuan, persepsi, resistensi, dan sosialisasi.

Hasil penelitian dianalisis dengan uji statistik korelasi *spearman* untuk mengetahui adanya hubungan antara pengetahuan, persepsi, resistensi, dan sosialisasi dari masyarakat dengan kesiapan masyarakat. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan masyarakat dalam mengimplementasikan pp no 19 tahun 2003 dengan kesiapan masyarakat ($p = 0,221$), ada hubungan antara persepsi masyarakat ($p = 0,024$ $r = 0,268$), resistensi ($p = 0,002$ $r = 0,393$), dan sosialisasi ($p = 0,022$ $r = 0,291$) dengan kesiapan masyarakat dalam mengimplementasikan PP No 19 Tahun 2003 Pasal 25.

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah pelaku kebijakan siap dalam mengimplementasikan PP No 19 Tahun 2003, sedangkan masyarakat tidak siap. Adanya hubungan yang cukup kuat antara pengetahuan, persepsi, resistensi, dan sosialisasi dengan kesiapan masyarakat dalam mengimplementasikan PP No 19 Tahun 2003 Pasal 25. Saran bagi pemerintah Kota Madiun adalah *smoking area* segera direalisasikan.

Kata Kunci : Pengetahuan, Persepsi, Resistensi, Sosialisasi, Kesiapan Masyarakat, Pelaku Kebijakan

